

**BEDAH MATERI DAN PEMBAHASAN STRATEGI TKA GEOGRAFI
TAHUN 2026**

Geografi SMA

Tes Kemampuan Akademik (TKA) Geografi yang bertujuan mengukur kemampuan murid jenjang SMA dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, serta prosedural yang berkaitan dengan fenomena geosfer.

Muatan

Muatan TKA Geografi mencakup elemen sebagai berikut:

- Wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan–perbedaan wilayah).
- Proses-proses yang mempengaruhi lingkungan fisik dan sosial.
- Interaksi antar faktor/gejala fisik alam dan manusia yang berdampak bagi kehidupan.
- Cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam di lingkungan tempat tinggal dan negaranya.
- Fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan menarik manfaatnya.

Kompetensi

Kompetensi yang diukur TKA Geografi dapat dibagi menjadi tiga tingkatan:

- Pemahaman karakteristik dan masalah wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan–perbedaan wilayah), proses yang mempengaruhi lingkungan fisik dan sosial, interaksi antar faktor/gejala fisik alam dan manusia yang berdampak bagi kehidupan, cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam di lingkungan tempat tinggal dan negaranya, dan fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan menarik manfaatnya
- Penerapan karakteristik dan masalah wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan–perbedaan wilayah), proses yang mempengaruhi lingkungan fisik dan sosial, interaksi antar faktor/gejala fisik alam dan manusia yang berdampak bagi kehidupan, cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam di lingkungan tempat tinggal dan negaranya, dan fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan menarik manfaatnya.
- Penalaran dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait karakteristik dan masalah wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan–perbedaan wilayah), proses yang mempengaruhi lingkungan fisik dan sosial, interaksi antar faktor/gejala fisik alam dan manusia yang berdampak bagi

kehidupan, cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam

di lingkungan tempat tinggal dan negaranya, dan fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan menarik manfaatnya.

Muatan dan kompetensi yang diukur dalam TKA Geografi terangkum pada tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
1.	Wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan-perbedaan wilayah)	Karakteristik fisik dan sosial wilayah	Menjelaskan karakteristik wilayah berdasarkan informasi spasial.
		Konsep dan teori dasar mengenai dinamika kependudukan pada suatu wilayah tempat tinggal	Menganalisis konsep dan teori dasar mengenai dinamika kependudukan pada suatu wilayah tempat tinggal
		Keterkaitan antara karakteristik wilayah fisik dan sosial (kependudukan)	Menganalisis keterkaitan antara karakteristik wilayah fisik dan sosial (kependudukan) terhadap daya dukung lingkungan;
		Permasalahan kewilayahan	Menerapkan penelitian geografi untuk memecahkan permasalahan kewilayahan
2.	Proses yang memengaruhi lingkungan fisik dan sosial	Faktor yang berpengaruh dalam lingkungan sosial	Menerapkan indikator-indikator keberhasilan Pembangunan untuk pengembangan wilayah
			Menganalisis konsep dinamika kependudukan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
		Proses/fenomena yang memengaruhi lingkungan fisik	Menggunakan informasi tentang proses alam untuk menjelaskan perubahan lingkungan fisik di wilayah tertentu.
			Menganalisis peranan manusia dalam mengubah lingkungan fisik
			Menganalisis persebaran bioma di

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
			dunia dan pengaruhnya terhadap manusia.
3.	Interaksi antargejala fisik alam dan manusia dan pengaruhnya terhadap kehidupan	Posisi strategis Indonesia dan pengaruhnya bagi kehidupan ekonomi, sosial, budaya secara nasional maupun internasional	Menjelaskan posisi geografis Indonesia.
		Potensi Sumber Daya Alam Indonesia terhadap dinamika kehidupan	Menganalisis pemanfaatan SDA sesuai konteks wilayah dengan menggunakan informasi (peta, data)
			Menganalisis pengelolaan SDA secara berkelanjutan
4.	Cara mitigasi dan adaptasi terhadap bencana alam di lingkungan tempat tinggal dan negaranya.	Bencana geologis/hidroklimatologis	Menganalisis ragam risiko dan faktor penyebab bencana alam.
		Mitigasi dan adaptasi manusia terhadap bencana geologis/hidroklimatologis	Menggunakan data atau studi kasus untuk menjelaskan bentuk adaptasi masyarakat terhadap bencana geologis atau hidroklimatologis di suatu wilayah.
			Mengevaluasi upaya pengurangan risiko bencana geologis/hidroklimatologis.
5.	Fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya	Peta, penginderaan jauh dan SIG (Sistem Informasi Geografis)	Menjelaskan penggunaan informasi Geospasial dalam kehidupan sehari-hari
			Menganalisis fenomena geosfer dari peta/citra penginderaan jauh.

Level C1: Mengingat (Remembering)

1. Unsur fisik wilayah yang menjadi faktor utama dalam menentukan pola persebaran vegetasi alami di suatu daerah adalah...

A. Jumlah penduduk
B. Iklim dan iklim mikro
C. Mata pencaharian
D. Tingkat pendidikan
E. Kebudayaan lokal

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Iklim (seperti suhu, curah hujan, dan kelembapan) merupakan faktor fisik utama yang secara langsung memengaruhi jenis dan persebaran vegetasi di suatu wilayah.

2. Berikut yang merupakan salah satu indikator karakteristik sosial suatu wilayah adalah...

A. Bentuk bentang alam
B. Jenis tanah
C. Tingkat kepadatan penduduk
D. Pola aliran sungai
E. Kemiringan lereng

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Kepadatan penduduk merupakan dinamika kependudukan yang tergolong dalam aspek/karakteristik sosial wilayah, sedangkan pilihan lainnya adalah aspek fisik.

3. Komponen fisik wilayah yang memengaruhi potensi ketersediaan air tanah di suatu daerah dinamakan... A. Demografi B. Hidrologi dan geologi C. Aksesibilitas D. Struktur sosial E. Adaptasi sosial

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Hidrologi (siklus air) dan geologi (lapangan batuan/akuifer) adalah unsur fisik yang menentukan cadangan air tanah.

4. Istilah yang menggambarkan ikatan kebudayaan, norma, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat suatu wilayah disebut... A. Karakteristik topografi B. Karakteristik sosial-budaya C. Karakteristik morfologi D. Karakteristik klimatis E. Karakteristik edafik

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Karakteristik sosial-budaya mencakup norma, nilai, kebiasaan, dan pola interaksi dalam masyarakat.

Level C2: Memahami (Understanding)

5. Daerah pegunungan kapur (karst) umumnya memiliki tanah yang kurang subur dan permukaan air tanah yang dalam. Dampak karakteristik fisik ini terhadap aspek sosial masyarakat setempat adalah... A. Berkembangnya sektor industri berat B. Masyarakat cenderung bermukim mengelompok di dekat sumber air (mata air) C. Terbentuknya pola pemukiman memanjang sepanjang jalan utama D. Tingginya angka urbanisasi masuk ke wilayah tersebut E. Mata pencaharian utama penduduk adalah nelayan

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Keterbatasan air di wilayah karst membuat masyarakat beradaptasi sosial dengan cara membangun pemukiman terpusat di sekitar sumber mata air (terpusat/mengelompok).

6. Wilayah pesisir memiliki potensi perikanan tinggi dan akses transportasi laut yang mudah. Hal ini menyebabkan karakteristik sosial masyarakat pesisir cenderung... A. Tertutup dari pengaruh luar B. Terbuka terhadap perdagangan dan interaksi dengan budaya luar C. Bertani dengan sistem terasering D. Menggantungkan hidup sepenuhnya pada sektor perhutanan E. Memiliki kepadatan penduduk yang sangat rendah

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Kemudahan aksesibilitas laut menjadikan wilayah pesisir sebagai pusat interaksi antarbudaya dan perdagangan, sehingga masyarakatnya relatif lebih terbuka.

7. Perbedaan mendasar antara karakteristik wilayah dataran rendah dan dataran tinggi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi adalah... A. Dataran rendah didominasi pertanian teh, dataran tinggi didominasi perikanan B. Dataran tinggi cocok untuk pusat industri, dataran rendah untuk perkebunan tebu C. Dataran rendah cenderung menjadi pusat permukiman dan perdagangan, sedangkan dataran tinggi untuk perkebunan dan pariwisata D. Dataran rendah tidak memiliki ketersediaan air, dataran tinggi kaya sumber daya tambang E. Dataran tinggi memiliki kepadatan penduduk lebih tinggi dibandingkan dataran rendah

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Topografi datar memudahkan pembangunan infrastruktur, permukiman, dan industri di dataran rendah. Sementara iklim sejuk di dataran tinggi dimanfaatkan untuk hortikultura dan pariwisata.

8. Perubahan karakteristik fisik suatu daerah dari hutan menjadi kawasan industri akan memicu perubahan sosial berupa... A. Penurunan jumlah penduduk di daerah tersebut B. Pergeseran mata pencaharian penduduk dari sektor agraris ke sektor industri/jasa C. Meningkatnya kualitas kesuburan tanah D. Hilangnya kebutuhan fasilitas umum E. Penurunan tingkat mobilitas penduduk

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Perubahan fungsi lahan (aspek fisik) memengaruhi ketersediaan lapangan kerja sehingga mendorong pergeseran struktur mata pencaharian masyarakat (aspek sosial).

Level C3: Menerapkan (Applying)

9. Desa X terletak di daerah lereng gunung api aktif dengan tanah andosol yang sangat subur. Jika terjadi erupsi berkala, tindakan adaptasi sosial-spasial yang paling tepat bagi masyarakat setempat adalah... A. Meninggalkan lahan pertanian secara permanen dan pindah ke kota besar B. Membangun sistem mitigasi bencana berbasis komunitas serta menetapkan peta zona rawan bencana C. Mengubah seluruh lahan pertanian menjadi kawasan permukiman padat D. Mengabaikan bahaya erupsi karena tanahnya sangat subur E. Menghentikan semua aktivitas ekonomi di kawasan lereng gunung

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Kesuburan tanah memicu masyarakat tetap tinggal, sehingga penerapan mitigasi berbasis masyarakat dan zonasi rawan bencana adalah bentuk adaptasi sosial yang realistis terhadap ancaman fisik.

10. Kota Y mengalami peningkatan jumlah penduduk yang pesat akibat migrasi. Kondisi ini menyebabkan konversi lahan pertanian menjadi permukiman. Dampak fisik langsung dari fenomena ini adalah... A. Meningkatnya pendapatan daerah B. Menurunnya daya resapan

air dan meningkatnya risiko banjir permukaan C. Meningkatnya angka pengangguran D. Menurunnya tingkat toleransi antarwarga E. Bertambahnya jumlah sekolah dasar

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Konversi lahan hijau/pertanian menjadi area terbangun (betonisasi) mengurangi area infiltrasi air tanah, sehingga memicu limpasan air permukaan (*runoff*) dan banjir.

11. Pemerintah daerah ingin mengembangkan kawasan agrowisata berbasis kopi di daerah perbukitan. Data karakteristik fisik yang paling relevan untuk dianalisis terlebih dahulu adalah... A. Tingkat pendidikan dan tingkat kelahiran penduduk B. Ketinggian tempat, suhu udara, curah hujan, dan jenis tanah C. Jumlah moda transportasi umum dan kepadatan lalu lintas D. Jenis mata pencaharian dan struktur umur penduduk E. Keragaman suku dan norma adat setempat

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Tanaman kopi membutuhkan syarat tumbuh spesifik (ketinggian, iklim, dan kesuburan tanah). Oleh karena itu, data fisik ini wajib dianalisis sebelum melakukan pengembangan.

12. Wilayah pinggiran kota (*suburban*) sering kali mengalami pembauran karakteristik fisik dan sosial. Bentuk penerapan konsep ini dalam perencanaan pemukiman adalah... A. Membangun dinding pembatas antara warga asli dan pendatang B. Menyediakan fasilitas umum dan ruang terbuka hijau yang dapat diakses bersama C. Melarang pendatang membeli tanah di wilayah pinggiran D. Mengubah seluruh kawasan pinggiran menjadi kawasan industri berat E. Menghentikan pembangunan infrastruktur jalan ke kawasan pinggiran

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Penyediaan fasilitas umum dan ruang terbuka hijau menyelaraskan kebutuhan tata ruang fisik sekaligus memfasilitasi interaksi sosial antara penduduk asli dan pendatang.

Level C4: Menganalisis (Analyzing)

13. Perhatikan dua fenomena wilayah berikut:
- **Wilayah A:** Dataran aluvial, curah hujan sedang, dikelilingi sungai, kepadatan penduduk tinggi.
 - **Wilayah B:** Pegunungan kapur, curah hujan rendah, tanah tipis/rekrut, kepadatan penduduk rendah.

Manakah analisis yang tepat mengenai hubungan karakteristik fisik dan sosial di kedua wilayah tersebut? A. Wilayah A memiliki keterbatasan fisik sehingga pertumbuhan sosialnya lambat. B. Wilayah B memiliki potensi fisik tinggi yang mendukung pertumbuhan pusat kota. C. Ketersediaan air dan kesuburan tanah di Wilayah A mendorong pemusatan aktivitas sosial-ekonomi penduduk. D. Daya dukung lingkungan di Wilayah B lebih tinggi dibanding Wilayah A. E. Kedua wilayah memiliki tingkat adaptasi teknologi yang identik dalam pemanfaatan lahan.

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Faktor fisik berupa kesuburan tanah aluvial dan ketersediaan air sungai di Wilayah A menjadi daya tarik bagi permukiman dan kegiatan ekonomi, sehingga kepadatan penduduknya tinggi.

14. Suatu daerah pesisir mengalami penurunan muka tanah (*land subsidence*) sebesar 10 cm per tahun akibat pengambilan air tanah berlebihan dan beban bangunan tinggi. Dampak interaksi fisik-sosial yang akan terjadi adalah... A. Penurunan angka kemiskinan karena pembangunan yang masif B. Ancaman banjir rob yang meluas, memicu migrasi

penduduk atau adaptasi fisik bangunan C. Peningkatan kesuburan tanah pesisir akibat genangan air laut D. Pengurangan biaya perbaikan infrastruktur jalan oleh pemerintah E. Peningkatan kualitas air bersih di sekitar pesisir

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Penurunan muka tanah gabungan dari aktivitas sosial (ekstraksi air & beban infrastruktur) dan fisik akan meningkatkan luapan air laut (rob), yang memaksa masyarakat beradaptasi atau berpindah (*relokasi*).

15. Analisis peta tutupan lahan menunjukkan fenomena terfragmentasinya hutan primer di wilayah X menjadi lahan sawit skala besar. Dampak sosial-ekologi dari fenomena ini adalah... A. Hilangnya konflik lahan antara masyarakat adat dan perusahaan B. Menurunnya keanekaragaman hayati disertai potensi kerentanan ekonomi warga lokal yang tergantung pada hasil hutan C. Meningkatnya ketersediaan air bersih bagi warga sekitar hutan D. Stabilitasnya suhu udara di sekitar kawasan perkebunan E. Meningkatnya ketahanan pangan lokal berbasis tanaman pangan tradisional

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Alih fungsi hutan mengganggu ekosistem (keanekaragaman hayati turun) serta merubah struktur mata pencaharian sosial warga lokal yang memicu kerentanan ekonomi.

16. Di kota besar, area bantaran sungai sering kali dihuni oleh permukiman kumuh (*slum area*). Jika ditinjau dari karakteristik fisik dan sosial, akar permasalahan utama kondisi tersebut adalah... A. Sungai di kota besar tidak memiliki nilai ekonomis B. Keterbatasan lahan permukiman yang terjangkau bagi kelompok sosial-ekonomi rendah di kawasan pusat pertumbuhan C. Tingginya kesadaran lingkungan warga bantaran sungai D. Kebijakan pemerintah yang mewajibkan warga miskin tinggal di tepi sungai E. Karakteristik tanah bantaran sungai yang sangat stabil untuk fondasi bangunan

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Secara sosial-ekonomi, kelompok marjinal tidak mampu mengakses hunian layak di pusat kota. Secara fisik, bantaran sungai merupakan lahan marjinal/publik yang tidak berizin sehingga diokupasi menjadi permukiman kumuh.

Level C5: Mengevaluasi (Evaluating)

17. Pemerintah merencanakan pemindahan ibu kota ke wilayah baru yang dominan berupa lahan bekas tambang dan hutan sekunder. Evaluasi yang paling kritis terhadap keputusan pembangunan infrastruktur masif di wilayah tersebut adalah... A. Karakteristik fisik tidak perlu dipertimbangkan karena teknologi modern bisa menyelesaikan semua masalah B. Biaya pemulihan daya dukung lingkungan fisik yang rusak dan biaya adaptasi sosial masyarakat lokal bisa sangat tinggi jika tidak diperhitungkan sejak awal C. Karakteristik sosial masyarakat lokal akan otomatis menyesuaikan tanpa perlu pendampingan D. Pembangunan fisik di kawasan bekas tambang dipastikan tidak memiliki risiko bencana geologi E. Pemindahan ibu kota pasti merugikan perekonomian nasional dalam jangka panjang

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Mengevaluasi keputusan spasial memerlukan pertimbangan seimbang antara biaya pemulihan fisik (reklamasi tambang/ekosistem) dan dampak sosial (inklusi warga lokal), agar tidak memicu kerugian ekologis dan sosial yang berkepanjangan.

18. Sebuah wilayah aliran sungai (DAS) bagian hilir sering mengalami banjir tahunan. Pemerintah kota berencana membangun tanggul laut tinggi di pantai hulu sungai. Menurut Anda, seberapa efektifkah solusi tersebut dalam mengatasi banjir DAS secara menyeluruh? A. Sangat efektif, karena tanggul laut bisa menampung seluruh luapan air sungai dari hulu B. Kurang efektif, karena hanya menangani gejala di pantai tanpa

membenahi alih fungsi lahan dan kerusakan ekosistem di DAS bagian atas/hulu C. Sangat efektif, karena banjir selalu disebabkan oleh pasang air laut D. Tidak efektif sama sekali, karena tanggul akan runtuh terkena arus sungai E. Solusi terbaik satu-satunya tanpa perlu merehabilitasi area hutan di hulu

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Pendekatan pengelolaan wilayah harus bersifat holistik dari hulu ke hilir. Pembangunan infrastruktur di hilir (tanggul) tidak menyelesaikan akar masalah fisik jika hulu DAS mengalami kerusakan vegetasi/deforestasi.

19. Pembangunan jalan tol yang melintasi kawasan pertanian subur berhasil meningkatkan konektivitas antar-kota, tetapi mengonversi ratusan hektar sawah produktif. Evaluasi yang tepat atas kebijakan tersebut adalah... A. Kebijakan tersebut sepenuhnya tepat karena sektor industri dan transportasi lebih penting dari pertanian B. Kebijakan tersebut gagal total dan jalan tol harus dibongkar kembali C. Kebijakan tersebut menguntungkan konektivitas, namun mengancam ketahanan pangan jangka panjang jika tidak diimbangi dengan kewajiban cetak sawah baru atau insentif lahan abadi D. Konversi lahan sawah tidak memiliki dampak terhadap aspek sosial ekonomi petani lokal E. Jalan tol seharusnya dibangun melayang di atas wilayah laut saja tanpa melintasi daratan

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Evaluasi memicu pemikiran kritis atas *trade-off* (keuntungan vs kerugian): peningkatan efisiensi transportasi tercapai, tetapi timbul ancaman bagi ketahanan pangan dan sosial petani, sehingga memerlukan kebijakan kompensasi (LP2B/pencetakan lahan baru).

20. Kebijakan *reboisasi* di wilayah resapan air yang mengalami gundul terbukti meningkatkan debit air sumur warga di dataran bawah setelah 5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa... A. Interaksi antara perbaikan komponen fisik (vegetasi) mampu memulihkan fungsi hidrologi dan memberikan dampak positif bagi kebutuhan sosial masyarakat B. Perbaikan fisik wilayah membutuhkan waktu singkat dan tanpa biaya C. Karakteristik sosial tidak dipengaruhi oleh kondisi vegetasi suatu daerah D. Kebutuhan air masyarakat dapat dipenuhi hanya dengan mengandalkan teknologi pemurnian air E. Reboisasi tidak memiliki hubungan langsung dengan ketersediaan air tanah

Kunci Jawaban: A

Penjelasan: Kasus ini membuktikan evaluasi positif: intervensi pada komponen fisik (reboisasi) berhasil memperbaiki fungsi ekosistem (infiltrasi air), yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat di daerah hilir.

Bagian 1: Tingkat Kognitif C1 (Mengingat / Mengidentifikasi)

Soal 1

Wilayah permukaan bumi yang memiliki karakteristik fisik berupa hamparan dataran luas dengan ketinggian antara 0 sampai 200 meter di atas permukaan laut disebut...

- A. Dataran tinggi
- B. Pegunungan
- C. Dataran rendah
- D. Lembah
- E. Plateau

Soal 2

Karakteristik utama yang membedakan wilayah pesisir (pantai) dengan wilayah pegunungan adalah...

- A. Jenis tanah yang selalu subur
- B. Kehadiran aktivitas nelayan dan tiupan angin laut
- C. Suhu udara yang selalu sangat dingin
- D. Kepadatan penduduk yang selalu rendah
- E. Dominasi mata pencaharian sebagai petani sayur

Soal 3

Suatu kawasan di perkotaan yang ditandai dengan pusat perdagangan, pusat pemerintahan, serta gedung-gedung bertingkat disebut sebagai wilayah...

- A. Perdesaan
- B. Agraris
- C. Metropolitan/Urban
- D. Konservasi
- E. Pesisir

Soal 4

Persamaan utama antara wilayah perdesaan di dataran rendah dan perdesaan di dataran tinggi umumnya terletak pada...

- A. Komoditas tanaman yang ditanam
- B. Suhu udara harian
- C. Dominasi mata pencaharian penduduk di sektor agraris
- D. Keberadaan fasilitas mal mewah
- E. Jaringan transportasi kereta bawah tanah

Soal 5

Perhatikan unsur-unsur berikut:

1. Suhu udara sejuk/dingin
 2. Topografi bergelombang atau berbukit-bukit
 3. Banyak dijumpai perkebunan teh atau kopi
- Unsur-unsur di atas merupakan karakteristik dari wilayah...
- A. Pesisir pantai
 - B. Dataran rendah
 - C. Dataran tinggi (Plato/Pegunungan)
 - D. Gurun pasir
 - E. Rawa-rawa

Soal 6

Keunikan yang sering ditemukan pada perkampungan tradisional (adat) di suatu wilayah pedesaan adalah...

- A. Penggunaan teknologi internet berkecepatan tinggi di setiap rumah
- B. Tata arsitektur rumah dan aturan adat yang masih dipertahankan turun-temurun
- C. Dominasi gedung pencakar kaca
- D. Sistem transportasi masal berbasis rel listrik
- E. Tingkat urbanisasi yang sangat tinggi setiap hari

Soal 7

Wilayah perindustrian umumnya memiliki karakteristik lingkungan fisik dan sosial berupa...

- A. Udara yang sangat bersih bebas polusi
- B. Dominasi kawasan hijau lindung
- C. Konsentrasi pabrik, polusi asap/suara, dan mobilitas truk logistik yang tinggi
- D. Ketenangan pedesaan tanpa aktivitas kendaraan
- E. Penduduk yang seluruhnya bekerja sebagai nelayan

Soal 8

Salah satu perbedaan mencolok antara pola permukiman penduduk di wilayah pinggir sungai (pantai/sungai) dengan wilayah pegunungan adalah...

- A. Pola sungai mengikuti garis air (linier), sedangkan pegunungan cenderung mengelompok/menyebar
- B. Pola pegunungan selalu berbentuk garis lurus
- C. Pola pinggir sungai selalu melingkar mengelilingi gunung
- D. Keduanya tidak memiliki pola tata ruang sama sekali
- E. Pola permukiman di semua wilayah di dunia adalah sama persis

Soal 9

Karakteristik fisik dari wilayah rawa-rawa yang membedakannya dari dataran kering adalah...

- A. Tanah yang selalu kering dan berbatu kapur
- B. Genangan air yang bersifat permanen atau musiman dengan tanah berlumpur
- C. Suhu udara yang sangat panas sepanjang tahun tanpa vegetasi
- D. Topografi yang sangat curam dan terjal
- E. Keberadaan terumbu karang di daratan

Soal 10

Wilayah konservasi alam (seperti suaka margasatwa atau taman nasional) memiliki keunikan fungsi utama berupa...

- A. Pusat kawasan komersial dan mal
- B. Kawasan permukiman padat penduduk
- C. Perlindungan keanekaragaman hayati serta ekosistem asli
- D. Kawasan industri berat
- E. Pusat perkantoran pemerintah pusat

Bagian 2: Tingkat Kognitif C5 (Mengevaluasi / Menilai)

Soal 11

Suatu daerah dataran rendah yang subur mengalami alih fungsi lahan masif dari persawahan menjadi kawasan perumahan elit dan pabrik. Evaluasi dampak lingkungan jangka panjang yang paling tepat akibat perubahan karakteristik wilayah ini adalah...

- A. Meningkatnya hasil panen padi nasional secara drastis
- B. Terjadinya penurunan daya serap air tanah dan meningkatnya potensi banjir saat musim hujan
- C. Menurunnya suhu udara di wilayah tersebut secara signifikan
- D. Bertambahnya populasi hewan liar khas hutan lindung
- E. Kualitas air bersih di sekitar wilayah akan menjadi jernih secara permanen

Soal 12

Pemerintah merencanakan pembangunan kawasan industri baru di sebuah wilayah perdesaan yang berciri khas agraris. Berdasarkan analisis evaluasi spasial, manakah argumen paling rasional mengenai dampak sosial-ekonomi bagi warga lokal?

- A. Hilangnya seluruh mata pencaharian warga secara permanen tanpa ada dampak positif
- B. Meningkatnya peluang kerja baru dan perputaran ekonomi, namun berisiko mengubah gaya hidup dan menurunkan kualitas lingkungan hijau
- C. Warga desa akan otomatis beralih menjadi pelaut handal
- D. Tidak akan terjadi perubahan apa pun pada struktur sosial masyarakat desa
- E. Nilai tanah di wilayah tersebut akan turun drastis karena tercemar

Soal 13

Dua wilayah memiliki karakteristik fisik yang mirip (sama-sama dataran tinggi vulkanik yang sejuk), namun Wilayah A maju pesat sebagai sentra pariwisata modern, sedangkan Wilayah B tetap tertinggal sebagai desa pertanian konvensional. Faktor evaluasi manakah yang paling menentukan perbedaan tingkat kemajuan kedua wilayah tersebut?

- A. Perbedaan jarak matahari dari bumi
- B. Kapasitas tata kelola, inovasi masyarakat, dan akses infrastruktur transportasi
- C. Jumlah curah hujan harian yang berbeda 1 milimeter
- D. Arah angin muson timur yang berbeda arah
- E. Kandungan oksigen di udara

Soal 14

Sebuah wilayah permukiman di pinggiran sungai sering mengalami banjir tahunan. Penduduk setempat berdebat: apakah sebaiknya melakukan relokasi total (pindah) atau membangun tanggul tinggi di sepanjang sungai. Evaluasi keputusan manakah yang paling berkelanjutan (*sustainable*) dalam jangka panjang?

- A. Membangun tanggul saja karena biayanya murah tanpa memedulikan debit air hulu
- B. Melakukan relokasi sebagian permukiman di bantaran sungai dan mengembalikan fungsi sempadan sungai sebagai daerah resapan/konservasi
- C. Membiarkan saja karena banjir adalah siklus alam yang tidak bisa dicegah
- D. Menutup aliran sungai dengan beton secara keseluruhan
- E. Melarang siapa pun berkunjung ke kota tersebut

Soal 15

Evaluasilah pernyataan berikut: "Wilayah perkotaan dan wilayah perdesaan merupakan dua entitas yang saling berdiri sendiri dan tidak memiliki ketergantungan ekonomi." Pernyataan tersebut bernilai...

- A. Benar, karena kota dan desa memiliki aturan hukum yang berbeda
- B. Benar, karena kota memproduksi semua makanannya sendiri di dalam gedung
- C. Salah, karena desa membutuhkan produk industri/teknologi dari kota, dan sebaliknya kota sangat bergantung pada suplai pangan/bahan mentah dari desa
- D. Salah, karena kota dan desa berada di planet yang berbeda
- E. Benar, karena tidak ada jalur transportasi yang menghubungkan keduanya

Soal 16

Suatu wilayah pesisir mengalami abrasi (pengikisan pantai) yang sangat parah akibat hilangnya hutan bakau (mangrove) yang digantikan oleh tambak udang komersial. Jika Anda bertindak sebagai penasihat tata ruang wilayah, evaluasi kebijakan manakah yang harus segera diambil?

- A. Melanjutkan penebangan mangrove agar tambak semakin luas
- B. Melakukan reklamasi pantai dengan beton tanpa menanam kembali mangrove
- C. Menghentikan perluasan tambak di garis sempadan pantai dan merehabilitasi kembali hutan mangrove secara masif
- D. Memindahkan seluruh air laut ke daratan
- E. Membiarkan abrasi menghabiskan daratan secara alami

Soal 17

Dua wilayah tetangga memiliki tingkat kepadatan penduduk yang jomplang: Wilayah X sangat padat dengan kemacetan tinggi, sementara Wilayah Y jarang penduduknya namun memiliki potensi lahan tidur yang luas. Evaluasi solusi penataan wilayah regional yang paling efektif adalah...

- A. Membiarkan kondisi tersebut tanpa intervensi pemerintah
- B. Mengembangkan kebijakan desentralisasi pusat pertumbuhan dan transmigrasi/pemerataan infrastruktur ke Wilayah Y
- C. Mengusir separuh penduduk dari Wilayah X secara paksa
- D. Menutup akses jalan antara Wilayah X dan Wilayah Y
- E. Membangun pabrik tambahan di tengah kota Wilayah X yang sudah padat

Soal 18

Sebuah wilayah pemukiman di lereng curam dataran tinggi mengalami peningkatan jumlah bangunan vila secara drastis dalam 5 tahun terakhir. Berdasarkan prinsip geografi lingkungan, evaluasi risiko bencana apa yang paling mengancam wilayah tersebut?

- A. Badai gurun dan tsunami
- B. Tanah longsor dan krisis air bersih akibat tertutupnya daerah tangkapan air
- C. Gempa vulkanik bawah laut
- D. Badai salju abadi di daerah tropis
- E. Banjir rob air laut

Soal 19

Perhatikan karakteristik dua wilayah:

- Wilayah P: Dataran rendah kering, suhu panas, aktivitas ekonomi dominan perdagangan dan jasa pelabuhan.
 - Wilayah Q: Dataran tinggi vulkanik, suhu dingin, aktivitas ekonomi dominan perkebunan hortikultura. Evaluasi perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa...
-
- A. Manusia tidak dapat mengubah pola mata pencaharian
 - B. Kondisi fisik lingkungan (relief dan iklim) sangat memengaruhi adaptasi aktivitas sosial-ekonomi penduduk setempat
 - C. Wilayah Q pasti lebih kaya daripada Wilayah P
 - D. Karakteristik wilayah tidak memiliki pengaruh apa pun terhadap kehidupan

- E. Wilayah P akan berubah menjadi wilayah salju dalam waktu dekat

Soal 20

Sebuah kawasan kumuh (*slum area*) di perkotaan besar dievaluasi memiliki sanitasi yang buruk, kepadatan ekstrem, dan rentan terhadap wabah penyakit. Kebijakan peremajaan kota (*slum upgrading*) yang paling tepat dinilai dari aspek kemanusiaan dan tata ruang adalah...

- A. Menggusur warga tanpa memberi ganti rugi atau tempat tinggal relokasi sama sekali
- B. Membiarkan wilayah tersebut terus berkembang secara liar tanpa pengawasan
- C. Menata ulang kawasan tersebut dengan memperbaiki infrastruktur dasar (sanitasi, air bersih, jalan setapak) atau menyediakan rumah susun layak huni terjangkau
- D. Menutup akses masuk kota bagi seluruh warga miskin
- E. Membakar seluruh bangunan agar bersih seketika

Bagian 1: Tingkat Kognitif C1 (Mengingat / Mengidentifikasi)

Soal 1

Komponen biotik dan abiotik yang meliputi bentuk muka bumi, jenis tanah, batuan, iklim, dan hidrologi suatu tempat dikategorikan sebagai...

- A. Karakteristik sosial wilayah
- B. Karakteristik fisik wilayah
- C. Karakteristik kultural wilayah
- D. Karakteristik demografi wilayah
- E. Karakteristik ekonomi wilayah

Soal 2

Aspek kependudukan, mata pencaharian, adat istiadat, lembaga sosial, serta pola interaksi antarwarga dalam suatu wilayah disebut sebagai...

- A. Karakteristik fisik wilayah
- B. Karakteristik topografi wilayah
- C. Karakteristik sosial wilayah
- D. Karakteristik geomorfologi wilayah
- E. Karakteristik klimatologi wilayah

Soal 3

Unsur fisik wilayah yang berkaitan dengan tingkat curah hujan, suhu udara, kelembapan, dan arah angin dinamakan unsur...

- A. Geomorfologi
- B. Hidrologi
- C. Klimatologi (Iklim dan Cuaca)
- D. Pedologi
- E. Biogeografi

Soal 4

Salah satu ciri utama dari karakteristik sosial masyarakat di wilayah perdesaan agraris adalah...

- A. Hubungan kekerabatan yang sangat erat dan bersifat paguyuban (*gemeinschaft*)
- B. Individualisme yang tinggi akibat kesibukan kerja modern
- C. Spesialisasi pekerjaan yang sangat beragam dan kompleks
- D. Penggunaan teknologi digital tingkat lanjut dalam setiap aspek kehidupan
- E. Mobilitas sosial yang sangat cepat dan dinamis setiap hari

Soal 5

Bentuk permukaan bumi seperti pegunungan, dataran rendah, lembah, dan bukit yang menjadi bagian dari karakteristik fisik wilayah dipelajari dalam cabang ilmu...

- A. Demografi
- B. Sosiologi
- C. Geomorfologi
- D. Ekonomi regional
- E. Antropologi

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Geomorfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk muka bumi dan proses pembentukannya, yang merupakan unsur fisik penting suatu wilayah.

Soal 6

Karakteristik sosial yang sering ditemukan pada masyarakat perkotaan (*urban*) modern adalah...

- A. Kehidupan bersama yang didasarkan pada hubungan kontrak atau patembayan (*gesellschaft*)
- B. Ketergantungan mutlak pada hasil berburu di hutan
- C. Keseragaman budaya yang mutlak tanpa ada keberagaman
- D. Seluruh warga memiliki ikatan darah yang sama
- E. Tidak adanya interaksi sosial antar tetangga

Kunci Jawaban: A

Penjelasan: Masyarakat perkotaan bercirikan sifat patembayan (*gesellschaft*), di mana hubungan sosial bersifat fungsional, rasional, dan berdasarkan kepentingan atau kontrak kerja.

Soal 7

Jenis tanah dan tingkat kesuburannya merupakan bagian dari karakteristik fisik wilayah yang dipelajari dalam bidang...

- A. Hidrologi
- B. Pedologi
- C. Meteorologi
- D. Oseanografi
- E. Demografi

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Pedologi adalah ilmu yang secara khusus mempelajari tentang tanah, termasuk sifat fisik, kimia, dan kesuburannya sebagai komponen fisik wilayah.

Soal 8

Tingkat kepadatan penduduk, angka pertumbuhan penduduk, rasio jenis kelamin, dan komposisi umur di suatu daerah merupakan unsur dari karakteristik...

- A. Fisik dasar bumi
- B. Sosial-Demografi wilayah
- C. Geomorfologi regional
- D. Klimatologi terapan
- E. Biota lingkungan

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Aspek kependudukan (demografi) merupakan bagian penting dari karakteristik sosial suatu wilayah untuk mengukur jumlah dan struktur manusianya.

Soal 9

Ketersediaan sumber daya air permukaan seperti sungai, danau, dan air tanah di suatu wilayah termasuk ke dalam karakteristik fisik unsur...

- A. Hidrologi
- B. Sosiologi
- C. Demografi
- D. Kultural
- E. Politis

Soal 10

Bahasa daerah, pakaian adat, kesenian tradisional, dan sistem nilai yang dianut oleh sekelompok masyarakat di suatu wilayah merupakan cerminan dari karakteristik...

- A. Fisik alamiah
- B. Sosial-Budaya wilayah
- C. Geomorfologi daratan
- D. Klimatologi wilayah
- E. Topografi permukaan

Bagian 2: Tingkat Kognitif C5 (Mengevaluasi / Menilai)

Soal 11

Sebuah wilayah lembah subur diapit oleh dua gunung berapi aktif. Karakteristik fisiknya sangat mendukung pertanian, namun memiliki ancaman bencana erupsi yang tinggi. Evaluasi keputusan tata ruang manakah yang paling bijak untuk diterapkan di wilayah tersebut?

- A. Melarang seluruh aktivitas manusia selamanya dan mengosongkan wilayah tersebut secara total
- B. Memanfaatkan kesuburan tanahnya untuk pertanian intensif dengan tetap menetapkan zonasi kawasan rawan bencana dan sistem peringatan dini
- C. Mengabaikan potensi bencana karena tanah subur lebih penting daripada keselamatan jiwa
- D. Menutup seluruh aliran sungai di sekitar gunung agar tidak ada material vulkanik
- E. Mengubah seluruh lahan pertanian menjadi kawasan industri berat

Soal 12

Suatu wilayah pesisir mengalami perubahan karakteristik sosial yang drastis akibat kedatangan gelombang migran besar-besaran dan alih fungsi kampung nelayan tradisional menjadi kawasan pelabuhan komersial internasional. Evaluasi dampak perubahan ini terhadap struktur sosial masyarakat lokal adalah...

- A. Meningkatnya kesejahteraan lokal secara merata tanpa ada konflik budaya
- B. Hilangnya identitas budaya lokal asli dan marjinalisasi mata pencaharian nelayan tradisional akibat kompetisi ekonomi
- C. Masyarakat lokal otomatis menjadi pemilik saham mayoritas pelabuhan
- D. Tidak ada pengaruh apa pun terhadap kehidupan warga sekitar pelabuhan
- E. Perubahan fisik pelabuhan membuat suhu udara pesisir menjadi dingin salju

Soal 13

Dua wilayah memiliki karakteristik fisik yang sama persis (sama-sama dataran rendah kering beriklim panas), namun Wilayah X tumbuh menjadi pusat perdagangan yang makmur, sedangkan Wilayah Y tetap tertinggal. Evaluasi faktor penentu manakah yang paling masuk akal untuk menjelaskan perbedaan tersebut?

- A. Perbedaan jarak matahari dari bumi
- B. Perbedaan kualitas sumber daya manusia, kebijakan pemerintah lokal, dan tingkat konektivitas infrastruktur
- C. Kandungan oksigen di udara yang berbeda drastis
- D. Jumlah curah hujan yang berbeda 0,01 mm
- E. Posisi rasi bintang di malam hari

Soal 14

Sebuah wilayah pedesaan di lereng bukit mengalami erosi tanah yang parah karena warga membuka lahan hutan secara sembarangan untuk dijadikan ladang semusim. Jika Anda diminta mengevaluasi tindakan pelestarian lingkungan, langkah mitigasi fisik apa yang paling mendesak?

- A. Membiarkan erosi terjadi karena itu proses alam biasa
- B. Menerapkan sistem terasering (sengkedan) dan menanam kembali tanaman keras berakar kuat di lahan miring tersebut
- C. Menyemen seluruh permukaan bukit hingga tertutup rapat
- D. Memindahkan seluruh air hujan ke wilayah lain
- E. Melarang warga melakukan aktivitas apa pun di luar rumah

Soal 15

Evaluasilah pernyataan berikut: "Karakteristik fisik suatu wilayah membatasi sepenuhnya segala bentuk aktivitas sosial dan budaya manusia, sehingga manusia tidak memiliki kehendak sama sekali untuk mengubahnya." Pernyataan tersebut bernilai...

- A. Benar, karena manusia sepenuhnya dikendalikan oleh alam (Determinisme mutlak)
- B. Salah, karena manusia memiliki kemampuan adaptasi dan teknologi untuk memodifikasi sebagian karakteristik fisik lingkungan sesuai kebutuhan (Possibilisme)
- C. Benar, karena iklim panas membuat manusia tidak bisa berpikir kreatif
- D. Salah, karena karakteristik fisik tidak pernah ada hubungannya dengan manusia
- E. Benar, karena kondisi alam di bumi tidak pernah berubah sejak purbakala

Soal 16

Sebuah kawasan permukiman kumuh perkotaan (*slum area*) memiliki karakteristik sosial berupa tingkat pengangguran tinggi dan kriminalitas yang rentan, serta karakteristik fisik berupa sanitasi buruk dan padat bangunan. Evaluasi kebijakan penataan kota manakah yang paling efektif menyelesaikan masalah ini secara holistik?

- A. Menggusur warga secara paksa tanpa menyediakan tempat tinggal baru di tempat lain
- B. Melakukan peremajaan kota (*slum upgrading*) dengan memperbaiki infrastruktur fisik sanitasi/jalan serta memberikan program pemberdayaan ekonomi sosial warga
- C. Membiarkan kawasan tersebut berkembang tanpa batas aturan hukum
- D. Menutup seluruh akses jalan menuju permukiman tersebut
- E. Membakar bangunan kumuh agar terlihat bersih dari kejauhan

Soal 17

Suatu wilayah pedalaman terisolasi memiliki karakteristik fisik berupa hutan lebat dengan akses jalan darat yang sangat buruk, sehingga harga barang kebutuhan pokok di sana sangat mahal. Evaluasi kebijakan pembangunan wilayah manakah yang harus diprioritaskan oleh pemerintah?

- A. Membangun infrastruktur jalan dan jembatan penghubung untuk membuka keterisolasian wilayah
- B. Membangun mal mewah bertingkat di tengah hutan
- C. Melarang warga pedalaman membeli barang dari luar daerah
- D. Membiarkan harga barang tetap mahal agar warga mandiri
- E. Menutup seluruh jalur komunikasi udara dan darat

Soal 18

Wilayah perkotaan megapolitan sering mengalami masalah suhu udara yang terasa jauh lebih panas dibanding daerah sekitarnya (fenomena *Urban Heat Island*). Evaluasi faktor fisik apakah yang menjadi penyebab utama dan bagaimana solusinya?

- A. Disebabkan oleh minimnya ruang terbuka hijau dan dominasi permukaan beton/aspal; solusinya adalah memperbanyak penanaman pohon dan taman kota (RTH)
- B. Disebabkan oleh letak matahari yang lebih dekat ke kota dibanding desa; solusinya adalah memindahkan kota ke kutub
- C. Disebabkan oleh suara bising kendaraan; solusinya adalah melarang kendaraan melaju
- D. Disebabkan oleh warna gedung yang terlalu cerah; solusinya adalah mengecat semua gedung dengan warna hitam
- E. Disebabkan oleh hembusan angin laut yang terlalu kencang

Soal 19

Sebuah pulau kecil di wilayah terluar memiliki karakteristik fisik yang rentan terhadap kenaikan muka air laut akibat perubahan iklim global. Evaluasi langkah antisipasi mitigasi adaptif manakah yang paling rasional bagi keberlangsungan hidup masyarakat pulau tersebut?

- A. Memindahkan seluruh air laut ke daratan pulau
- B. Membangun struktur pengaman pantai (seperti seawall/pemecah gelombang) dan menyiapkan rencana evakuasi/relokasi jangka panjang yang terencana
- C. Mengabaikan kenaikan air laut karena dianggap mitos belaka
- D. Melarang penduduk pulau menggunakan perahu
- E. Menebang seluruh sisa pohon pantai yang ada

Soal 20

Perhatikan karakteristik dua wilayah berikut:

- Wilayah P: Masyarakatnya sangat heterogen, mobilitas tinggi, spesialisasi pekerjaan beragam, dan tata ruang didominasi bangunan vertikal.
- Wilayah Q: Masyarakatnya homogen, ikatan kekerabatan kuat, mata pencaharian bertumpu pada sektor primer (pertanian/perikanan), dan tata ruang terbuka luas. Evaluasi perbedaan karakteristik sosial dan fisik di atas menunjukkan bahwa...
- A. Wilayah P adalah ciri khas wilayah perdesaan tradisional, sedangkan Wilayah Q adalah ciri kota megapolitan
- B. Wilayah P mencerminkan karakteristik wilayah perkotaan (*urban*), sedangkan Wilayah Q mencerminkan karakteristik wilayah perdesaan (*rural*)
- C. Tidak ada perbedaan struktur sosial antara Wilayah P dan Q
- D. Wilayah Q pasti memiliki jumlah penduduk yang lebih padat daripada Wilayah P
- E. Wilayah P tidak memiliki aktivitas ekonomi sama sekali

Soal 1

Perbandingan antara jumlah penduduk total dengan luas wilayah tempat tinggal (biasanya dihitung per kilometer persegi) disebut sebagai...

- A. Pertumbuhan penduduk alami
- B. Kepadatan penduduk (aritmatik)
- C. Angka ketergantungan
- D. Rasio jenis kelamin
- E. Mobilitas penduduk

Soal 2

Komponen utama penentu dinamika kependudukan suatu wilayah yang bersifat menambah jumlah penduduk secara alamiah adalah...

- A. Migrasi dan urbanisasi
- B. Kelahiran (natalitas) dan kematian (mortalitas)
- C. Emigrasi dan imigrasi
- D. Perkawinan dini dan perceraian
- E. Kepadatan dan luas wilayah

Soal 3

Teori kependudukan klasik yang dikemukakan oleh Thomas Robert Malthus menyatakan bahwa...

- A. Penduduk tumbuh menurut deret ukur (geometris), sedangkan bahan makanan tumbuh menurut deret hitung (Aritmatika)
- B. Penduduk dan makanan tumbuh dengan kecepatan yang sama selamanya
- C. Bahan makanan tumbuh lebih cepat daripada pertumbuhan penduduk
- D. Dinamika penduduk tidak dipengaruhi oleh ketersediaan pangan
- E. Jumlah penduduk dunia akan selalu konstan dari masa ke masa

Soal 4

Perpindahan penduduk dari suatu negara atau wilayah menuju ke wilayah lain untuk menetap disebut dengan istilah...

- A. Natalitas
- B. Mortalitas
- C. Migrasi
- D. Urbanisasi
- E. Transisi demografi

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Migrasi adalah perpindahan penduduk lintas batas wilayah (baik internal maupun internasional) dengan tujuan menetap atau jangka panjang.

Soal 5

Teori Transisi Demografi (*Demographic Transition Theory*) menggambarkan tahapan perubahan pertumbuhan penduduk dari suatu wilayah yang awalnya bercirikan...

- A. Angka kelahiran dan kematian tinggi menuju angka kelahiran dan kematian rendah
- B. Angka kelahiran rendah menuju angka kematian yang sangat tinggi
- C. Tingkat kesehatan yang sempurna di setiap masa
- D. Tidak adanya aktivitas perpindahan penduduk sama sekali
- E. Kepadatan penduduk yang selalu menurun dari tahun ke tahun

Kunci Jawaban: A

Penjelasan: Teori transisi demografi menjelaskan pergeseran struktur penduduk dari fase tradisional (kelahiran & kematian tinggi) menuju fase modern (kelahiran & kematian rendah).

Soal 6

Perbandingan antara jumlah penduduk usia non-produktif (anak-anak dan lansia) dengan jumlah penduduk usia produktif disebut sebagai...

- A. Rasio jenis kelamin (*sex ratio*)
- B. Angka beban tanggungan (*dependency ratio*)
- C. Pertumbuhan penduduk total
- D. Angka migrasi neto
- E. Kepadatan agraris wilayah

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Angka beban tanggungan (*dependency ratio*) mengukur seberapa besar beban penduduk usia produktif (15–64 tahun) dalam menanggung penduduk usia non-produktif (<15 tahun dan >64 tahun).

Soal 7

Perpindahan penduduk dari desa ke kota dalam konteks dinamika kependudukan wilayah dikenal dengan istilah...

- A. Emigrasi
- B. Transmigrasi

- C. Urbanisasi
- D. Remigrasi
- E. Imigrasi

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Urbanisasi secara demografi merujuk pada proses perpindahan penduduk dari perdesaan ke perkotaan yang mengubah struktur demografi wilayah tersebut.

Soal 8

Jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan dalam suatu wilayah tempat tinggal dinamakan...

- A. Angka kelahiran kasar
- B. Rasio jenis kelamin (*sex ratio*)
- C. Angka kematian bayi
- D. Tingkat partisipasi angkatan kerja
- E. Laju pertumbuhan penduduk

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: *Sex ratio* (rasio jenis kelamin) adalah indikator demografi yang menghitung proporsi jumlah laki-laki dibandingkan dengan setiap 100 perempuan di suatu wilayah.

Soal 9

Faktor pendorong (*push factors*) yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi keluar dari wilayah perdesaan asalnya umumnya berupa...

- A. Tersedianya fasilitas hiburan modern dan mal mewah di desa
- B. Sempitnya lapangan pekerjaan dan terbatasnya fasilitas pendidikan di desa
- C. Gaji yang sangat tinggi di sektor pertanian tradisional desa
- D. Tingkat polusi udara perkotaan yang sangat padat
- E. Kemudahan akses transportasi kereta bawah tanah di perdesaan

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Faktor pendorong adalah kondisi negatif di daerah asal (seperti kemiskinan, minimnya lapangan kerja, atau fasilitas minim) yang memaksa penduduk untuk pindah.

Soal 10

Bentuk piramida penduduk yang menggambarkan struktur umur dengan dasar yang lebar (jumlah anak-anak sangat banyak) dan mengerucut tajam ke atas dikategorikan sebagai piramida penduduk...

- A. Stasioner (Tetap)
- B. Konstruktif (Tua)
- C. Ekspansif (Muda)
- D. Campuran
- E. Regresif

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Piramida ekspansif menunjukkan tingkat kelahiran yang tinggi dan pertumbuhan penduduk yang cepat, di mana proporsi penduduk usia muda mendominasi wilayah tersebut.

Bagian 2: Tingkat Kognitif C5 (Mengevaluasi / Menganalisis Kebijakan & Teori)

Soal 11

Berdasarkan Teori Malthus, pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan melampaui kapasitas produksi pangan, sehingga memicu bencana kelaparan (*Malthusian catastrophe*). Evaluasi kritikan modern manakah yang mematahkan asumsi mutlak teori Malthus tersebut?

- A. Malthus gagal memperhitungkan kemajuan teknologi pertanian modern (revolusi hijau) yang melipatgandakan produksi pangan
- B. Jumlah penduduk di bumi terbukti selalu konstan dan tidak pernah bertambah
- C. Manusia berhenti mengonsumsi bahan makanan seiring berjalannya waktu
- D. Produksi pangan diatur sepenuhnya oleh pergerakan planet luar angkasa
- E. Teori Malthus menyatakan bahwa pangan tumbuh lebih cepat daripada manusia

Kunci Jawaban: A

Penjelasan: C5 menuntut evaluasi kritis terhadap teori. Malthus berasumsi produksi pangan bersifat tetap (deret hitung), namun kenyataannya inovasi teknologi dan ilmu pengetahuan berhasil mendongkrak kapasitas produksi pangan jauh melampaui prediksi Malthus.

Soal 12

Suatu wilayah perkotaan mengalami ledakan jumlah penduduk migran musiman (penduduk komuter) setiap hari kerja, yang menyebabkan kemacetan ekstrem dan penurunan kualitas lingkungan. Evaluasi kebijakan tata ruang wilayah mana yang paling efektif dalam jangka panjang?

- A. Menutup seluruh akses jalan menuju kota bagi semua kendaraan umum
- B. Mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di daerah asal migran dan meningkatkan kualitas transportasi publik terintegrasi
- C. Melarang penduduk desa untuk bekerja di luar wilayah tempat tinggal mereka selamanya
- D. Membiarkan masalah kemacetan karena itu adalah fenomena alam biasa
- E. Memindahkan seluruh gedung pencakar langit kota ke tengah hutan

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Evaluasi penataan wilayah komprehensif menunjukkan bahwa mengatasi urbanisasi/komuter tidak cukup dengan pembatasan fisik, melainkan melalui pemerataan pusat pertumbuhan ekonomi di daerah asal (desentralisasi) dan pembenahan transportasi masal.

Soal 13

Sebuah wilayah pedesaan mengalami fenomena di mana sebagian besar penduduk usia produktif (pemuda) memilih merantau ke kota, menyisakan anak-anak dan lansia di desa. Evaluasi dampak demografis dan sosial ekonomi jangka panjang terhadap wilayah asal adalah...

- A. Peningkatan produktivitas pertanian secara drastis berkat mesin otomatis
- B. Penurunan rasio ketergantungan di desa secara permanen
- C. Terjadinya penuaan penduduk lokal (*aging rural population*) dan terbengkalainya potensi sumber daya lahan pertanian lokal
- D. Desa tersebut akan otomatis berubah menjadi kota metropolitan dalam waktu singkat
- E. Tidak ada perubahan struktur sosial apa pun di desa

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Evaluasi demografi menunjukkan bahwa migrasi keluar kelompok usia produktif (brain/brawn drain desa) meninggalkan beban tanggungan tinggi pada lansia dan anak-anak, serta melemahkan produktivitas sektor agraris lokal.

Soal 14

Berdasarkan kurva Transisi Demografi, sebuah negara maju (Fase 4) mencatat angka kelahiran dan angka kematian yang sama-sama berada di level rendah, dengan pertumbuhan penduduk mendekati nol atau negatif. Evaluasi tantangan struktural utama yang dihadapi wilayah tersebut adalah...

- A. Kekurangan bahan pangan ekstrem akibat kelebihan penduduk
- B. Ledakan jumlah bayi baru lahir di setiap rumah sakit
- C. Peningkatan rasio lansia yang tinggi sehingga membebhati sistem jaminan sosial dan kekurangan tenaga kerja produktif
- D. Tingginya angka pengangguran usia muda secara massal
- E. Sempitnya wilayah daratan karena terlalu banyak anak muda

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Fase akhir transisi demografi memunculkan masalah *aging population* (penduduk menua), di mana jumlah pensiunan/lansia membengkak sementara tenaga kerja usia produktif menyusut.

Soal 15

Evaluasilah pernyataan berikut: "Tinggi rendahnya angka kematian (*mortalitas*) di suatu wilayah tempat tinggal hanya dipengaruhi oleh faktor usia tua semata, tanpa ada kaitan dengan aspek fasilitas kesehatan." Pernyataan tersebut bernilai...

- A. Benar, karena semua manusia pasti akan mengalami kematian di usia tua
- B. Salah, karena mortalitas sangat dipengaruhi oleh akses fasilitas kesehatan, sanitasi lingkungan, tingkat gizi, dan pencegahan penyakit menular
- C. Benar, karena fasilitas medis tidak berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia
- D. Salah, karena angka kematian dihitung berdasarkan jumlah hewan di hutan
- E. Benar, karena teori demografi tidak pernah memperhitungkan fasilitas kesehatan

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Evaluasi faktor mortalitas membuktikan bahwa kematian tidak hanya soal umur biologis, melainkan sangat ditentukan oleh faktor lingkungan, kualitas layanan kesehatan, dan penanganan wabah (intervensi sosial-medis).

Soal 16

Suatu wilayah memiliki angka kepadatan penduduk aritmatick yang rendah, namun wilayah tersebut mengalami krisis air bersih dan kerusakan lahan yang parah akibat konsentrasi penduduk yang menumpuk di satu lembah sempit. Evaluasi kelemahan indikator kepadatan penduduk aritmatick adalah...

- A. Kepadatan aritmatick tidak pernah memperhitungkan jumlah total jiwa
- B. Kepadatan aritmatick bersifat terlalu umum karena membagi total penduduk dengan seluruh luas wilayah, sehingga mengabaikan distribusi spasial yang tidak merata
- C. Kepadatan aritmatick hanya bisa dihitung di daerah kutub utara
- D. Kepadatan aritmatick selalu bernilai negatif
- E. Kepadatan aritmatick mengukur jumlah kendaraan bermotor di jalan raya

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Evaluasi metode pengukuran menunjukkan bahwa kepadatan aritmatick memiliki kelemahan karena mengasumsikan penduduk tersebar merata di seluruh wilayah, padahal aslinya manusia mengelompok di titik-titik tertentu (distribusi spasial tidak merata).

Soal 17

Pemerintah merancang program transmigrasi dari wilayah padat penduduk (Jawa) ke wilayah jarang penduduk (luar Jawa). Evaluasi kriteria keberhasilan program ini dari sudut pandang dinamika kependudukan wilayah regional adalah...

- A. Berhasil jika seluruh penduduk Jawa pindah dalam waktu satu hari
- B. Berhasil jika terjadi pemerataan persebaran penduduk, pengurangan tekanan demografi di wilayah asal, dan peningkatan pemanfaatan potensi ekonomi di wilayah tujuan secara berkelanjutan
- C. Berhasil jika wilayah tujuan berubah menjadi gurun pasir
- D. Berhasil jika jumlah penduduk di Indonesia menjadi nol
- E. Berhasil jika tidak ada satu pun orang yang bekerja di sektor pertanian

Kunci Jawaban: C / B

Penjelasan: Evaluasi kebijakan transmigrasi sukses apabila tercapai keseimbangan persebaran penduduk (redistribusi spasial), mengurangi kepadatan berlebih di daerah asal, serta menggerakkan ekonomi daerah tujuan tanpa merusak lingkungan. (*Kunci yang paling komprehensif adalah B*).

Soal 18

Sebuah piramida penduduk suatu wilayah menunjukkan bentuk konstruktif (bagian tengah dan bawah menyempit, sementara bagian atas/usia tua lebih besar). Evaluasi dampak kebijakan apa yang harus segera disiapkan oleh pemerintah wilayah tersebut dalam bidang ekonomi dan sosial?

- A. Memperbanyak pembangunan sekolah TK dan SD secara masif
- B. Mempersiapkan infrastruktur layanan kesehatan geriatri (lansia), panti jompo, dan sistem jaminan pensiun jangka panjang
- C. Menutup seluruh universitas dan pabrik mainan anak
- D. Mengurangi anggaran untuk obat-obatan orang tua
- E. Memfokuskan seluruh anggaran daerah untuk lapangan sepak bola anak

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Piramida konstruktif menandakan proporsi penduduk tua lebih dominan (penurunan angka kelahiran). Evaluasi kebijakan wilayah harus diarahkan pada penyesuaian fasilitas bagi populasi lanjut usia.

Soal 19

Perhatikan dua wilayah berikut:

- Wilayah P: Angka pertumbuhan penduduk tinggi, piramida ekspansif, didominasi usia anak-anak.
 - Wilayah Q: Angka pertumbuhan penduduk sangat rendah, piramida stasioner/regresif, didominasi usia dewasa-tua. Evaluasi perbedaan karakteristik dinamika kependudukan ini terhadap kebutuhan pembangunan wilayah menunjukkan bahwa...
-
- A. Wilayah P lebih membutuhkan investasi pada fasilitas pendidikan dan lapangan kerja pemula, sedangkan Wilayah Q lebih membutuhkan efisiensi tenaga kerja dan layanan kesehatan lansia
 - B. Wilayah P dan Q memerlukan kebijakan pembangunan fasilitas yang persis sama tanpa pengecualian
 - C. Wilayah Q membutuhkan lebih banyak sekolah dasar dibanding Wilayah P
 - D. Dinamika kependudukan tidak memengaruhi perencanaan pembangunan wilayah sama sekali
 - E. Wilayah P dipastikan memiliki tingkat kemajuan teknologi yang lebih tinggi daripada Q

Kunci Jawaban: A

Penjelasan: Evaluasi perencanaan wilayah (demographic dividend/planning) membuktikan bahwa struktur umur penduduk menentukan prioritas anggaran pembangunan—wilayah muda butuh sekolah/lapangan kerja, wilayah tua butuh kesehatan/otomasi.

Soal 20

Suatu wilayah agraris terpencil tiba-tiba ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) industri pertambangan skala besar. Evaluasi dampak langsung terhadap dinamika kependudukan di wilayah tersebut dalam 3 tahun pertama adalah...

- A. Penurunan jumlah penduduk secara drastis akibat ketakutan warga
- B. Lonjakan migrasi masuk penduduk usia produktif (pencari kerja), perubahan struktur sosial budaya lokal, dan peningkatan kebutuhan perumahan serta fasilitas umum secara mendadak
- C. Tidak terjadi perubahan jumlah penduduk sama sekali karena batasan wilayah
- D. Penduduk lokal seluruhnya beralih menjadi nelayan samudra
- E. Hilangnya seluruh aktivitas ekonomi di wilayah tersebut

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Evaluasi spasial-demografis menunjukkan bahwa pembukaan pusat industri baru memicu *in-migration* (migrasi masuk) yang masif, mengubah komposisi demografi lokal secara cepat, dan mendorong kebutuhan infrastruktur wilayah.

Berikut adalah **20 soal pilihan ganda lengkap dengan kunci jawaban dan penjelasannya** (opsi A, B, C, D, E), yang berfokus khusus pada materi **Permasalahan Kewilayahan** dengan pembagian rata 10 soal tingkat **C1 (Mengingat)** dan 10 soal tingkat **C5 (Mengevaluasi)**.

Bagian 1: Tingkat Kognitif C1 (Mengingat / Identifikasi Masalah Kewilayahan)

Soal 1

Masalah kewilayahan yang ditandai dengan ketimpangan pembangunan ekonomi, fasilitas sosial, dan infrastruktur antara wilayah pusat (kota besar) dengan wilayah pinggiran atau pedesaan disebut sebagai...

- A. Urbanisasi massal
- B. Disparitas wilayah (ketimpangan regional)
- C. Konservasi lingkungan
- D. Gentrifikasi kota
- E. Desentralisasi wilayah

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: C1 menguji ingatan dasar konsep. Disparitas wilayah adalah masalah kewilayahan klasik di mana pembangunan tidak merata, sehingga ada wilayah yang jauh lebih maju dibanding wilayah lainnya.

Soal 2

Perpindahan penduduk secara besar-besaran dari desa ke kota yang sering kali memicu permasalahan sosial seperti munculnya permukiman kumuh (*slum area*) di perkotaan dinamakan...

- A. Transmigrasi
- B. Urbanisasi
- C. Emigrasi
- D. Reboisasi
- E. Suburbanisasi

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Urbanisasi adalah arus perpindahan penduduk dari desa ke kota yang tidak terkendali, sering kali menjadi akar masalah kepadatan dan kemiskinan kota.

Soal 3

Masalah kewilayahan berupa alih fungsi lahan hijau (pertanian) secara masif menjadi kawasan beton, permukiman, dan pabrik disebut juga dengan istilah...

- A. Konservasi lahan
- B. Rehabilitasi lahan
- C. Konversi lahan (alih fungsi lahan)
- D. Intensifikasi pertanian
- E. Ekstensifikasi perkebunan

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Konversi atau alih fungsi lahan adalah perubahan peruntukan lahan dari fungsi semula (misal: sawah) menjadi fungsi lain (misal: perumahan/industri), yang memicu masalah ekologis.

Soal 4

Fenomena perluasan kawasan perkotaan yang tidak terencana ke arah pinggiran desa sehingga menggerus daerah resapan air disebut dengan istilah...

- A. Urban sprawl
- B. Megapolitan
- C. Central Business District
- D. Zona penyangga
- E. Kota mandiri

Kunci Jawaban: A

Penjelasan: *Urban sprawl* (pemekaran kota yang tidak terkendali) merupakan masalah kewilayahan akibat ekspansi fisik kota yang meluas secara tidak teratur ke wilayah pinggiran.

Soal 5

Permasalahan kewilayahan di daerah pesisir yang diakibatkan oleh eksploitasi air tanah berlebihan dan naiknya permukaan air laut dinamakan...

- A. Erosi tanah daratan
- B. Abrasi dan banjir rob
- C. Longsor lereng bukit
- D. Kebakaran hutan gambut
- E. Kekeringan ekstrem

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Banjir rob (genangan air laut di daratan) dan abrasi (pengikisan pantai) adalah masalah lingkungan pesisir akibat kombinasi faktor alam dan aktivitas manusia.

Soal 6

Salah satu permasalahan sosial-ekonomi utama yang sering timbul di kawasan permukiman kumuh perkotaan adalah...

- A. Tingkat pendapatan warga yang sangat tinggi dan merata
- B. Ketersediaan fasilitas kesehatan mewah di setiap sudut gang
- C. Tingginya angka pengangguran, kerentanan sosial, dan sanitasi yang buruk
- D. Dominasi kawasan hijau lindung yang terjaga
- E. Sistem transportasi massal berkecepatan tinggi yang memadai

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Kawasan kumuh (*slum*) di kota-kota besar identik dengan masalah kemiskinan, pengangguran, sanitasi buruk, dan keterbatasan akses air bersih.

Soal 7

Masalah kewilayahan berupa penurunan kesuburan tanah, terkikisnya lapisan atas tanah, serta kerusakan struktur tanah akibat aliran air permukaan disebut...

- A. Sedimentasi
- B. Abrasi
- C. Erosi (pengecilan/pengikisan tanah)
- D. Intrusi air laut
- E. Urbanisasi

Kunci Jawaban: C

Penjelasan: Erosi adalah proses pengikisan bagian atas tanah oleh air atau angin, yang menjadi masalah serius di daerah lereng gundul.

Soal 8

Masalah penumpukan sedimen (endapan lumpur/pasir) di bagian muara sungai atau waduk akibat erosi di daerah hulu disebut dengan istilah...

- A. Abrasi
- B. Sedimentasi
- C. Intrusi
- D. Konversi
- E. Asifikasi

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Sedimentasi adalah pengendapan material hasil erosi di tempat lain (seperti sungai atau waduk), yang sering memicu pendangkalan dan banjir.

Soal 9

Masalah kewilayahan yang terjadi ketika air laut merembes masuk mencemari air tanah tawar di daerah pesisir akibat penyedotan air tanah berlebihan disebut...

- A. Intrusi air laut
- B. Infiltrasi air hujan
- C. Evaporasi air
- D. Kondensasi pesisir
- E. Reboisasi air

Kunci Jawaban: A

Penjelasan: Intrusi air laut terjadi karena ruang kosong bekas air tanah tawar yang disedot berlebihan di pesisir diisi oleh air asin laut.

Soal 10

Bencana kabut asap akibat pembakaran hutan dan lahan (*karhutla*) secara ilegal yang sering melanda beberapa wilayah di Indonesia merupakan contoh permasalahan kewilayahan bersifat...

- A. Lokal dan internal desa saja
- B. Regional bahkan lintas batas negara (*transboundary haze*)
- C. Eksklusif di perkotaan modern
- D. Hanya berdampak pada sektor kelautan

- E. Masalah tata ruang bawah tanah

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Kebakaran hutan dan lahan menghasilkan polusi udara (kabut asap) yang dampaknya meluas melampaui batas administratif wilayah bahkan negara tetangga.

Bagian 2: Tingkat Kognitif C5 (Mengevaluasi Masalah Kewilayahan)

Soal 11

Suatu kota metropolitan mengalami kemacetan parah akibat lonjakan jumlah kendaraan pribadi yang tidak sebanding dengan pelebaran jalan. Pemerintah kota berencana menerapkan tarif pajak kendaraan progresif dan membangun sistem transportasi massal terintegrasi. Evaluasi efektivitas kebijakan tersebut adalah...

- A. Kebijakan ini tidak akan berdampak apa pun karena warga kota menyukai kemacetan
- B. Kebijakan ini sangat efektif untuk menekan penggunaan kendaraan pribadi sekaligus memindahkan mobilitas warga ke transportasi umum yang berkelanjutan
- C. Kebijakan ini justru akan membuat jumlah kendaraan pribadi bertambah dua kali lipat
- D. Kebijakan ini melanggar hukum alam fisika bumi
- E. Kebijakan ini hanya menguntungkan sektor pertanian di desa

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: C5 menuntut evaluasi solusi. Kombinasi *pull factor* (menyediakan transportasi massal nyaman) dan *push factor* (pajak progresif kendaraan) adalah strategi manajerial tata kota terbaik untuk mengatasi kemacetan.

Soal 12

Sebuah daerah hulu sungai mengalami alih fungsi hutan lindung menjadi perkebunan monokultur secara masif, yang berakibat pada bencana banjir bandang rutin di kota hilir setiap tahun. Evaluasi kebijakan penanganan yang paling tepat dan berkelanjutan adalah...

- A. Membangun tembok beton raksasa di sepanjang kota hilir saja tanpa menyentuh hulu
- B. Melakukan reboisasi besar-besaran dan menghentikan alih fungsi lahan di hulu sungai, serta mengembalikan fungsi daerah tangkapan air
- C. Memindahkan seluruh air sungai ke lautan lepas dengan mesin pompa raksasa
- D. Menyalahkan penduduk kota hilir karena membuang sampah sembarangan
- E. Menutup aliran sungai dengan semen secara total

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Evaluasi masalah kewilayahan secara holistik menunjukkan bahwa akar masalah banjir di hilir bersumber dari kerusakan lingkungan di hulu. Solusinya harus berfokus pada rehabilitasi kawasan hulu.

Soal 13

Terjadi ketimpangan pembangunan yang ekstrem antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, di mana pusat modal dan industri terkonsentrasi di Jawa. Evaluasi kebijakan pemerintah melalui pembangunan infrastruktur tol Trans-Sumatera, pelabuhan baru, dan pemindahan ibu kota negara (IKN) bertujuan untuk...

- A. Memperparah kemacetan di Pulau Jawa
- B. Mengurangi disparitas regional (ketimpangan wilayah) dengan menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di luar Jawa
- C. Menguras seluruh sumber daya alam di luar Jawa tanpa sisa
- D. Menutup seluruh akses perdagangan internasional Indonesia
- E. Menghentikan aktivitas penduduk di perkotaan

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Evaluasi kebijakan makro spasial menunjukkan bahwa desentralisasi pembangunan dan pemerataan infrastruktur antarpulau dirancang untuk memecah konsentrasi ekonomi agar tidak terpusat di satu wilayah saja.

Soal 14

Sebuah kawasan permukiman padat di perkotaan terancam digusur karena berdiri secara ilegal di atas bantaran sungai. Pemerintah dihadapkan pada dua pilihan: penggusuran total tanpa ganti rugi atau peremajaan kawasan (*river normalization and slum upgrading* dengan rumah susun). Evaluasi keputusan mana yang paling memenuhi prinsip keadilan sosial dan tata ruang?

- A. Menggusur paksa tanpa peduli nasib warga agar sungai terlihat bersih seketika
- B. Menata ulang bantaran sungai dengan merelokasi warga secara humanis ke rumah susun terjangkau di dekat lokasi dan mengembalikan fungsi sempadan sungai
- C. Membiarkan warga tetap tinggal di atas sungai sampai terjadi bencana banjir besar
- D. Menutup aliran sungai dengan sampah agar warga bisa mendirikan bangunan lebih luas
- E. Meminta warga memindahkan sungai ke tempat lain

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Evaluasi kebijakan perkotaan modern menuntut keseimbangan antara fungsi ekologis lingkungan (sungai bebas dari bangunan liar) dan aspek hak asasi sosial (penyediaan hunian pengganti yang layak).

Soal 15

Evaluasilah pernyataan berikut: "Permasalahan urban sprawl (perluasan kota yang tidak terkendali ke wilayah desa) hanya berdampak negatif bagi penduduk desa dan tidak memberikan keuntungan ekonomi sama sekali bagi siapa pun." Pernyataan tersebut bernilai...

- A. Benar, karena desa tidak pernah butuh kemajuan
- B. Salah, sebab *urban sprawl* juga membawa dampak negatif bagi kota itu sendiri (seperti pemborosan energi, biaya infrastruktur yang membengkak, dan hilangnya ruang hijau), meskipun beberapa spekulasi tanah di desa mungkin meraup keuntungan jangka pendek
- C. Benar, karena seluruh penduduk desa mendadak menjadi kaya raya
- D. Salah, karena *urban sprawl* tidak ada kaitannya dengan tata ruang wilayah
- E. Benar, karena kota dan desa tidak saling terhubung

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Evaluasi kritis menunjukkan bahwa *urban sprawl* menciptakan inefisiensi biaya publik yang besar bagi pemerintah kota dan merusak tatanan ekologis desa secara bersamaan.

Soal 16

Suatu wilayah agraris subur terancam habis karena terus-menerus diubah menjadi kawasan industri dan perumahan komersial. Jika Anda sebagai perencana wilayah mengevaluasi ancaman ketahanan pangan lokal, kebijakan proteksi apa yang paling mendesak?

- A. Menerapkan regulasi ketat Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) yang dilindungi undang-undang dari alih fungsi
- B. Membiarkan pasar bebas menentukan nasib tanah tanpa aturan apa pun
- C. Mengubah sisa lahan pertanian yang ada menjadi tempat parkir kendaraan
- D. Melarang warga kota makan nasi selamanya
- E. Mengimpor seluruh kebutuhan pangan dari luar angkasa

Kunci Jawaban: A

Penjelasan: Evaluasi ancaman krisis pangan akibat konversi lahan menuntut instrumen hukum yang tegas berupa penetapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) agar tidak mudah dialihfungsikan.

Soal 17

Pulau-pulau kecil terluar di Indonesia menghadapi masalah abrasi pantai yang parah dan krisis air bersih akibat perubahan iklim. Evaluasi program mitigasi adaptif manakah yang paling efektif untuk melindungi wilayah tersebut dalam jangka panjang?

- A. Membiarkan penduduk pulau pindah tanpa bantuan dan meninggalkan pulau kosong
- B. Membangun infrastruktur perlindungan pantai (seperti sabuk hijau mangrove dan pemecah gelombang) serta teknologi desalinasi air laut sederhana
- C. Menutup akses laut bagi kapal nelayan lokal
- D. Melarang turun hujan di pulau tersebut
- E. Menebang sisa pohon di pulau agar angin bebas lewat

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Evaluasi mitigasi bencana di pulau kecil memerlukan pendekatan ganda: perlindungan fisik garis pantai (mangrove/struktur) dan solusi krisis air (desalinasi/penampungan air hujan).

Soal 18

Sebuah wilayah pertambangan batubara skala besar mendatangkan devisa bagi negara, namun di sisi lain meninggalkan masalah kewilayahan berupa lubang tambang menganga yang tidak direklamasi, air asam tambang yang mencemari sungai, dan konflik agraria dengan warga lokal. Evaluasi kebijakan pengawasan yang harus ditegakkan adalah...

- A. Mencabut izin perusahaan yang mangkir dari kewajiban reklamasi pascatambang dan menegakkan sanksi hukum lingkungan yang tegas
- B. Membiarkan lubang tambang tersebut menjadi kolam renang umum tanpa pengamanan
- C. Memberikan kebebasan penuh kepada perusahaan untuk meninggalkan lokasi tanpa batas waktu
- D. Menyalahkan warga lokal karena protes terhadap pencemaran
- E. Menutup seluruh kegiatan ekonomi nasional secara total

Kunci Jawaban: A

Penjelasan: Evaluasi tata kelola sumber daya alam menuntut penegakan hukum yang ketat melalui kewajiban reklamasi pascatambang demi memulihkan fungsi lingkungan dan keadilan sosial bagi warga sekitar.

Soal 19

Kawasan megapolitan seperti Jabodetabek menghadapi masalah klasik berupa tingginya volume sampah rumah tangga yang kapasitas TPA-nya (Tempat Pemrosesan Akhir) hampir kolaps. Evaluasi solusi pengelolaan sampah manakah yang paling berkelanjutan dari hulu hingga hilir?

- A. Membuang seluruh sampah ke tengah Samudra Pasifik secara diam-diam
- B. Menerapkan sistem ekonomi sirkular (pengurangan sampah dari sumber, pemilahan sampah organik/anorganik sejak rumah tangga, daur ulang, dan pengolahan sampah menjadi energi ramah lingkungan / PSEL)
- C. Membiarkan sampah menumpuk setinggi gunung di tengah kota
- D. Melarang warga memproduksi sampah dalam bentuk apa pun
- E. Membakar seluruh sampah di dalam rumah masing-masing warga

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Evaluasi krisis TPA menunjukkan bahwa pendekatan akhir (*end-of-pipe*) di TPA saja sudah tidak memadai. Solusi jangka panjangnya adalah pengelolaan berbasis ekonomi sirkular dan pengolahan dari hulu.

Soal 20

Perhatikan masalah kewilayahan berikut:

- Wilayah A: Mengalami surplus pangan namun miskin fasilitas pendidikan tinggi dan industri modern.
- Wilayah B: Pusat industri dan pendidikan tinggi modern namun sangat bergantung pada pasokan pangan dan bahan mentah dari luar. Evaluasi interaksi spasial manakah yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah saling ketergantungan kedua wilayah tersebut?
- A. Memutus total jalur transportasi antara Wilayah A dan Wilayah B
- B. Membangun sistem jaringan logistik dan perdagangan yang efisien serta kerja sama regional yang adil agar terjadi simbiosis mutualisme
- C. Memaksa Wilayah A mendirikan pabrik berat di tengah sawah
- D. Melarang penduduk Wilayah B makan hasil bumi Wilayah A
- E. Menganggap kedua wilayah tidak memiliki masalah apa pun

Kunci Jawaban: B

Penjelasan: Soal ini mengevaluasi penyelesaian ketimpangan struktural melalui penguatan interaksi dan jaringan logistik regional, sehingga keunggulan masing-masing wilayah dapat saling melengkapi secara seimbang.